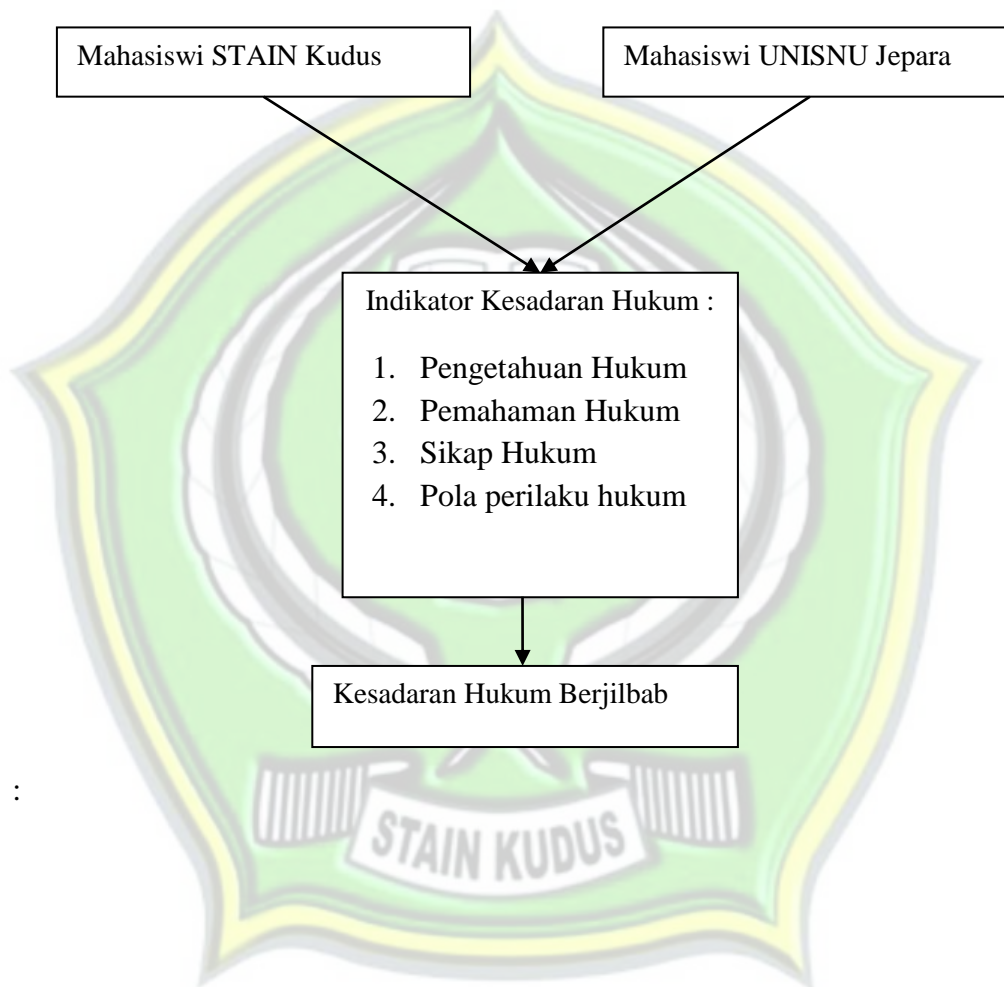


Dari uraian diatas, maka dapat dijelaskan kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Teoritik



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan menurut keabsahannya.¹ penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung baik permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.²

Agar penulisan skripsi ini lebih mengaruh pada obyek kajian dan sesuai dengan tujuan penulisan skripsi, maka penulis menggunakan metode-metode yang digunakan sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.³ Jadi untuk dapat memperoleh data, peneliti dapat langsung terjun ke lapangan tersebut baik memperoleh data itu berupa dokumen, observasi, hasil wawancara atau berbagai informasi yang dapat terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan, di STAIN Kudus dan UNISNU Jepara untuk mendapatkan data yang kongkrit tentang kesadaran hukum dalam berjilbab antara mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara yang difokuskan pada angkatan 2013.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Cet. II, Jakarta, 2004, hlm. 24.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 1.

³ Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hlm. 32.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah.⁴ Pada dasarnya pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti dilakukan dalam rangka sebagai arahan awal langkah metodologis, artinya pendekatan ini selanjutnya akan ditentukan di lapangan dan berfungsi sebagai pengantar dalam penelitian yang akan dilakukan. Disini metode hanya digunakan sebagai acuan awal dalam melakukan penelitian dan selanjutnya akan ditentukan di lapangan, pendekatan dan metode hanya digunakan sebagai langkah awal dalam penelitian selanjutnya ditentukan di lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini terkait tentang kesadaran hukum dalam berjilbab antara mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (angkatan 2013).

C. Pendekatan Masalah

1. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif adalah studi Islam yang memandang masalah dari sudut legal-formal atau normatifnya.⁵ *Legal-formal* adalah hukum yang ada hubungannya dengan halal dan haram, boleh atau tidak dan sejenisnya. Sementara normatif adalah seluruh ajaran yang terkandung dalam *nash*. Dengan demikian, pendekatan normatif mempunyai cakupan yang sangat luas sebab seluruh pendekatan yang digunakan oleh ahli usul fikih (*usuliyin*), ahli hukum Islam (*fuqaha*), ahli tafsir (*mufasssirin*) dan ahli hadits (*muhaddithin*) ada hubungannya dengan aspek legal-formal serta ajaran islam dari sumbernya termasuk pendekatan normatife terkait dengan kesadaran hukum dalam berjilbab antara mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (angkatan 2013).

⁴ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 5.

⁵ Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, Academia dan Tazzafa, Yogyakarta, 2009, hlm. 197.

2. Pendekatan empiris

Pendekatan empiris adalah usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat.⁶ Jadi penelitian dengan menggunakan pendekatan empiris harus dilakukan di lapangan, dengan menggunakan metode dan teknik lapangan. Peneliti langsung menemui mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara sebagai responden terkait dengan kesadaran hukum dalam berjilbab antara mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (angkatan 2013).

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kajian penelitian di dua tempat yaitu :

1. Perguruan Tinggi STAIN Kudus, yang terletak di Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.
2. Perguruan Tinggi UNISNU Jepara, yang terletak di Desa Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.

Karena setelah melakukan pengamatan, lokasi ini dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu diteliti lebih dalam, yaitu tentang kesadaran hukum berjilbab studi komparasi antara mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (angkatan 2013).

E. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian adalah sumber utama data yang akan di teliti.

Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (angkatan 2013). Peneliti mengambil mahasiswi Jurusan Syariah Prodi Akhwal Sakhsiyyah sebab mereka yang mempelajari hukum Islam.

2. Obyek Penelitian adalah sasaran untuk diteliti.

Obyek kajian dalam penelitian ini adalah Kesadaran hukum berjilbab oleh mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (angkatan 2013)

⁶ *Ibid*, hlm. 198.

F. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama.⁷ Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.⁸ Data ini merupakan data pokok yang akan digunakan peneliti untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil akhir tentang kesadaran hukum berjilbab studi komparasi antara mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (angkatan 2013).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data Sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁹ Jadi peneliti dalam memperoleh data itu tidak langsung dari responden, tetapi memperoleh data lewat pihak lain, data yang diperlukan tersebut yang berkaitan dengan Kesadaran Hukum Berjilbab Mahasiswa STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (2013).

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pencarian dan pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan

⁷ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009. Hlm. 91.

⁹ Syaifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.¹⁰ Wawancara yang dilaksanakan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yaitu wawancara kepada beberapa Mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara Jurusan Syariah Prodi Akhwal Syakhsiyah (angkatan 2013) tentang kesadaran hukum berjilbab.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Yang mana inti dari metode ini adalah untuk memperoleh data di lapangan, yaitu di STAIN Kudus dan UNISNU Jepara.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Untuk penelitian ini peneliti memerlukan data-data dan dokumentasi gambar/foto dari informan.

H. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 119.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 116.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, hlm. 82.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹³

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.¹⁵

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

¹³ *Ibid*, hlm. 122 - 123.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 124.

¹⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003. hlm. 115.

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

I. Metode Penyajian Data

Penelitian ini akan disajikan secara kualitatif. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.¹⁷ Penyajian dilakukan secara naratif sesuai dengan sudut pandang peneliti dengan menggunakan metode penelitian yang telah disusun sebelumnya.

J. Metode Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013. hlm. 375.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 341.

mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Adapun metode yang penulis gunakan adalah metode induktif.

Metode induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam generalisasi semacam ini sudah tentu hal-hal peristiwa-peristiwa khusus yang dijadikan dasar generalisasi itu masih termasuk dalam daerah generalisasi yang dianggap benar itu.¹⁹

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data lapangan berdasarkan pengamatan empiris tentang kesadaran hukum berjilbab studi komparasi antara mahasiswi STAIN Kudus dan UNISNU Jepara (angkatan 2013).



¹⁸ *Ibid*, hlm. 335.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1997, hlm. 42.